



DIREKTORAT JENDERAL
BEA DAN CUKAI

SOSIALISASI : PMK - 66/PMK.04/2018
TATA CARA PEMBERIAN, PEMBEKUAN, DAN
PENCABUTAN NPPBKC
(NOMOR POKOK PENGUSAHA BARANG KENA CUKAI)

Kendari, 22 Juli 2019



LATAR BELAKANG

Peraturan NPPBKC diatur dalam 3 peraturan berbeda sehingga menjadi terlalu rumit

Perlu **penyederhanaan** ketentuan, persyaratan, dan **percepatan** jangka waktu pelayanan

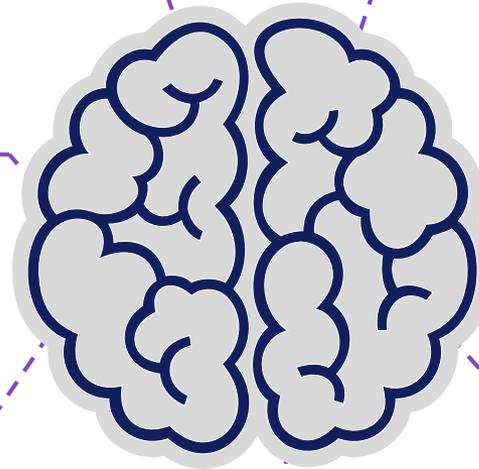
Dalam rangka mendukung pelaksanaan PP 91/2017 tentang percepatan pelaksanaan berusaha

Penomoran NPPBKC yang belum mengacu pada NPWP (SIN)

Belum mengakomodir norma untuk BKC baru

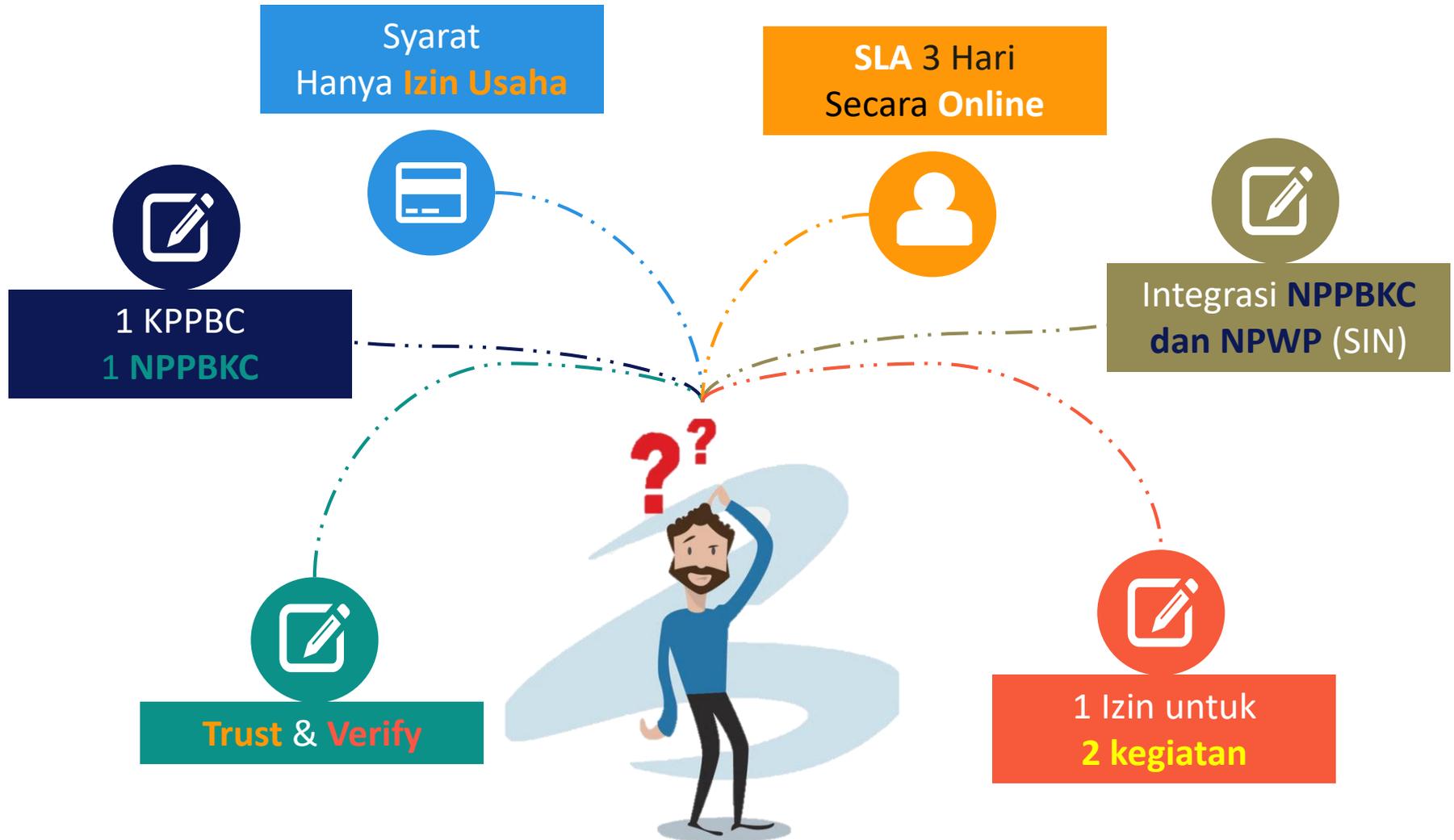
Memberikan **kepastian hukum** dalam menjalankan kegiatan di bidang cukai terkait hal-hal yang belum diatur dalam PMK sebelumnya, **meningkatkan pelayanan, tertib administrasi** keuangan negara

Beberapa ketentuan yang sudah **tidak sesuai** dengan kondisi **saat ini**





PRINSIP DALAM PMK NPPBKC

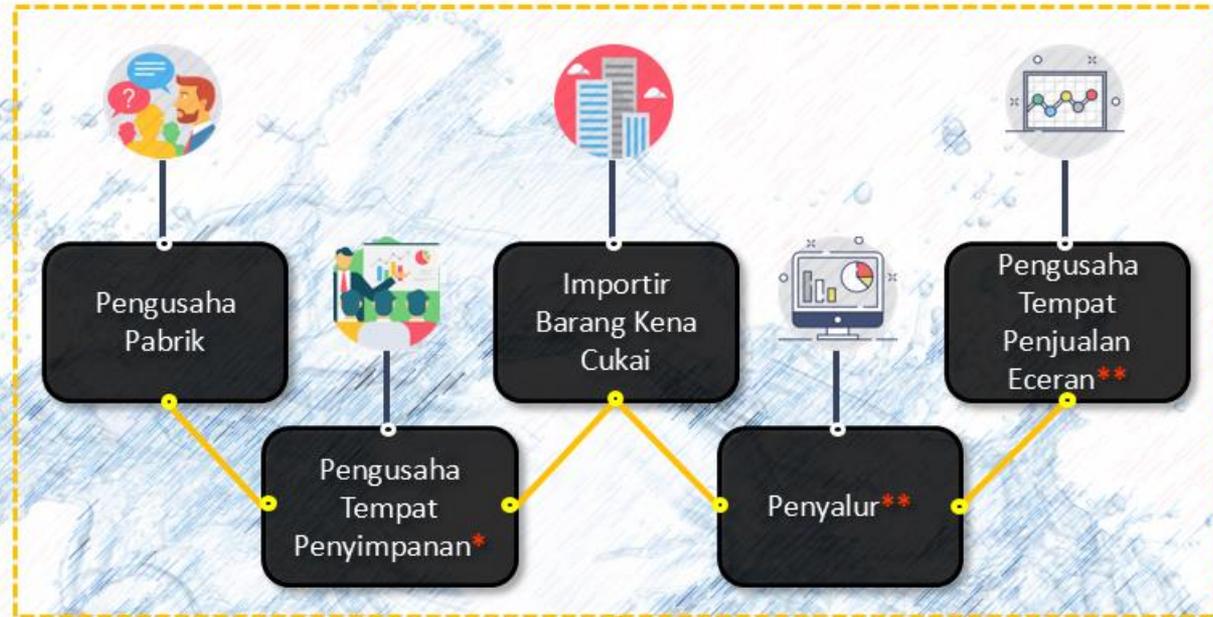




WAJIB NPPBKC



Setiap Orang yang akan menjalankan kegiatan di bidang Cukai sebagai:



Wajib memiliki NPPBKC



* Hanya berlaku untuk EA
** Hanya berlaku untuk EA MMEA



TIDAK WAJIB NPPBKC

- Orang yang membuat tembakau iris yang dibuat dari tembakau hasil tanaman di Indonesia yang tidak dikemas untuk penjualan eceran atau dikemas untuk penjualan eceran dengan bahan pengemas tradisional yang lazim dipergunakan (tidak dicampur dengan tembakau luar negeri atau bahan lain)
- Orang yang membuat minuman mengandung etil alkohol yang diperoleh dari hasil peragian atau penyulingan (dibuat rakyat indonesia, tidak lebih 25 Ltr/hari, mata pencaharian, tidak dikemas untuk penjualan eceran)
- Orang yang membuat etil alkohol (oleh rakyat indonesia, tidak lebih 30 Liter/hari, mata pencaharian)
- Orang yang mengimpor barang kena cukai yang mendapatkan fasilitas pembebasan cukai (bahan baku, penelitian/ilmu pengetahuan, perwakilan negara asing dan tenaga ahli asing, **yang dibawa oleh penumpang, awak sarana pengangkut, pelintas batas atau kiriman dari luar negeri dalam jumlah yang ditentukan**, tujuan sosial dan dimasukkan ke tempat penimbunan berikat
- Pengusaha Tempat Penjualan Eceran etil alkohol yang jumlah penjualannya paling banyak 30 (tiga puluh) liter per hari
- Pengusaha Tempat Penjualan Eceran minuman mengandung etil alkohol dengan kadar paling tinggi 5% (lima persen).



1

Pabrik BKC
(HT,MMEA,EA)



Importir BKC
(HT,MMEA,EA)



2

Tempat Penyimpanan
EA



Importir EA



3

Importir MMEA



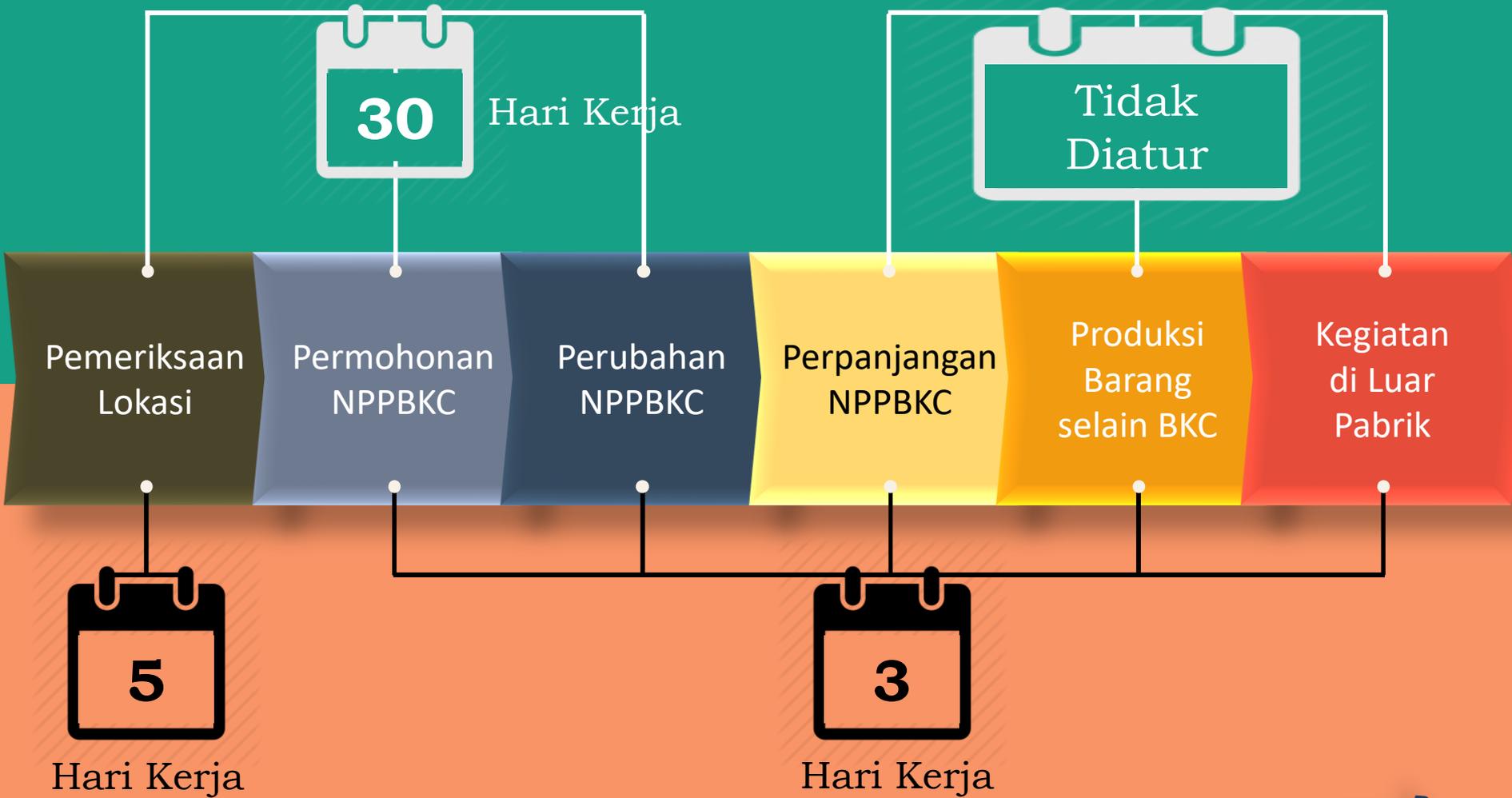
Penyalur MMEA



1. NPPBKC Pabrik berlaku juga sebagai NPPBKC Importir (bahan baku pembuatan BKC)
2. NPPBKC TP EA berlaku juga sebagai NPPBKC Importir EA (dimasukkan ke TP)
3. NPPBKC Importir MMEA berlaku juga sebagai NPPBKC Penyalur MMEA

Pasal 5

BEFORE



AFTER



SIMPLIFIKASI

PROSES NPPBKC ?

PERSYARATAN DAN JANGKA WAKTU

1. IUI atau SIUP/SIUP-MB
2. HO
3. Surat perijinan agen (HT)
4. Surat perjanjian Sewa
5. NPWP
6. IMB
7. NIK
8. Izin Kesehatan
9. SKCK
10. KTP
11. Akta pendirian
12. Izin tenaga kerja



30 HARI

Jangka Waktu:



Penyampaian data dan/atau dokumen dilakukan secara manual



IZIN USAHA



Periksa Lokasi



HARI KERJA



Keputusan



HARI KERJA



Secara elektronik





IZIN USAHA DARI INSTANSI TERKAIT



IZIN

INDUSTRI

Pengusaha
Pabrik

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN



IZIN

PERDAGANGAN

TP
Penyalur

Importir
TPE

KEMENTERIAN PERDAGANGAN



Online Single
Submission
Republik Indonesia

NOMOR INDUK BERUSAHA

NIB

Pengusaha BKC

KEMENTERIAN PERDAGANGAN



One Single Submission (OSS)

Nomor Induk Berusaha (NIB) menggantikan:

1. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
2. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)
3. Angka Pengenal Importir (API)
4. Nomor Induk Kepabeanaan (NIK)

OSS.go.id



KETENTUAN LUAS PABRIK



EA
Minimal
5.000 M2



MMEA
minimal
300 M2



HT
minimal
200 M2



BKC lainnya
Sesuai
izin usaha

PENGECUALIAN



PENGECUALIAN



EA keperluan
bahan bakar nabati
sesuai **izin usaha**

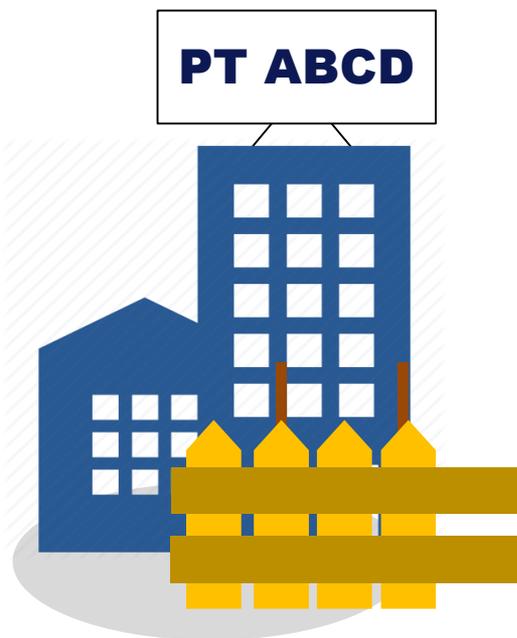


HT jenis **HPTL**
sesuai **izin usaha**



PEMASANGAN TANDA NAMA PERUSAHAAN

Pengusaha Pabrik, Importir, Tempat Penyimpanan, dan Penyalur, wajib memasang Tanda Nama Perusahaan



- a. Dipasang pada setiap lokasi Pabrik, Tempat Penyimpanan, tempat usaha Importir, atau tempat usaha Penyalur; dan
- b. Dipasang ditempat **terbuka** sehingga **dapat dilihat dengan jelas dan mudah oleh Pejabat Bea Cukai yang berada di depan** Pabrik, Tempat Penyimpanan, atau tempat usaha Importir atau tempat usaha Penyalur



CONTOH TANDA NAMA PERUSAHAAN

120 cm

60 cm

PT BKC

PENYALUR MMEA

NPPBKC : XXXXXXXX XXXXXXXX XXXXXXXX

Jl. XXXXXXXX RTxxx RWxxx, Kel.xxx, Kec.xxx Kota Kendari,
Sulawesi Tenggara



PEMASANGAN PIAGAM NPPBKC

Pengusaha Tempat Penjualan eceran yang mendapatkan NPPBKC harus memasang Piagam NPPBKC/ Fotokopi Piagam NPPBKC di tempat usahanya



- a. Dipasang pada setiap Tempat Penjualan Eceran; dan
- b. Dipasang ditempat terbuka sehingga dapat dilihat dengan jelas dan mudah oleh Pejabat Bea Cukai yang datang ke Tempat Penjualan Eceran

PERUBAHAN NPPBKC DAN PERUBAHAN DATA

akan melakukan perubahan lokasi atau tempat usaha



akan melakukan perubahan jenis kegiatan usaha



akan melakukan perubahan jenis barang kena cukai



Kewajiban melakukan Perubahan NPPBKC dalam hal:



setelah melakukan perubahan nama dan/atau bentuk badan hukum perusahaan



Setelah melakukan perubahan atau penggantian pemilik perusahaan



Setelah melakukan perubahan NPWP

perubahan tata letak (layout) tempat usaha barang kena cukai;



perubahan penanggung jawab perusahaan;



perubahan dan/atau penambahan mesin yang digunakan untuk membuat dan/atau mengemas barang kena cukai;



perubahan dan/atau penambahan penyalur yang membeli langsung BKC dari Pabrik.



Kewajiban menyampaikan pemberitahuan dalam hal:

STRUKTUR PENOMORAN NPPBKC

XXXXXXXXX – YYYYYY – ZZZZZZZZZZZZZ



9 digit awal
NPWP



6 digit
Kode KPPBC



13 digit
NIB

Pasal 21

Simulasi Penomoran NPPBKC

PT ABCD merupakan pengusaha pabrik MMEA yang mengajukan permohonan untuk memperoleh NPPBKC kepada KPPBC Kendari. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

- 1) PT ABCD memiliki NPWP dengan nomor 71.853.101.1-302.000;
- 2) KPPBC Kendari memiliki kode kantor 110100; dan
- 3) PT ABCD memiliki NIB dengan nomor 8810000900143.

Kepala Kantor Bea dan Cukai atas nama Menteri Keuangan memberikan keputusan pemberian NPPBKC kepada **PT ABCD dengan nomor NPPBKC** sebagai berikut:

718531011 + 110100 + 8810000900143

718531011 – 110100 – 8810000900143

